

# PENGEMBANGAN STRATEGI PENGELOLAAN WISATA KAMPUANG MINANG NAGARI SUMPUR DENGAN METODE ANALISIS SWOT (*STRENGTHS, WEAKNESSES, OPPORTUNITIES, AND THREATS*)

Dea Lara Putri<sup>1)</sup>, M. Nursyaifi Yulius<sup>2)</sup>

Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Bung Hatta

Email: [delaraptri.com@gmail.com](mailto:delaraptri.com@gmail.com)

## ABSTRAK

Kampuang Minang Nagari Sumpur terletak di Nagari Sumpur, Kecamatan Batipuh Selatan Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat. Terdapat 3 buah rumah gadang yang dijadikan homestay, faktor penyebab seperti pengunjung yang datang ketempat ini hanya diberikan pelayanan untuk menikmati kehidupan dinagari tersebut, fasilitas yang tersedia masih sangat minim dan kurangnya pemeliharaan serta aksesibilitas ketempat tersebut masih sangat sulit dijangka. Tujuan penelitian ini yaitu mengidentifikasi faktor internal dan eksternal. Pada pengelolaan wisata Kampuang Minang Nagari Sumpur. Setelah dilakukan kajian tentang internal dan eksternal dengan menggunakan analisis SWOT, diperoleh hasil kekuatan 23,2595 kelemahan 10,7115 dan peluang 21,715 serta ancaman 7,13613 diagram kartesius menunjukkan posisi berada di kuadran I yaitu artinya objek wisata Kampuang Minang Nagari Sumpur berada pada posisi cukup aman, dengan berbagai peluang yang ada didalam objek wisata tersebut dinilai dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi ini yang harus diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan agresif (*Growth oriented strategy*).

**Kata Kunci:** Pengelolaan Strategi, analisis SWOT, *Relative Importance Index* (RII)

## PENDAHULUAN

Wisata Budaya salah satu objek wisata yang sangat populer bagi wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara. Kondisi alam dan keunikan budaya yang dimiliki oleh Nagari Sumpur di Batipuh Selatan memiliki potensi besar untuk pengembangan wisata. Salah satu tempat wisata di Batipuh Selatan, Kabupaten Tanah Datar.

Namun telah diresmikannya wisata ini masih banyak masyarakat luar kota yang belum mengetahui adanya wisata tersebut. Penyebab terjadinya wisata ini memiliki potensi yang luar biasa seperti sarana dan prasarannya masih belum lengkap. Pada fasilitas yang tersedia masih sangat minim dan kurangnya pemeliharaan pengelola seperti masih kurangnya fasilitas pendukung pada objek wisata tersebut. Aksesibilitas ketempat tersebut masih sangat sulit dijangkau Sehingga peneliti mencari solusi dengan menggunakan analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats*).

## TINJAUAN LITERATUR

### 1. Pariwisata

Pariwisata suatu perjalanan dari satu tempat ke tempat lain bersifat sementara, dilakukan perorangan atau kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan dan kebahagiaan dengan

lingkungan hidup dalam dimensi sosial, budaya, alam, dan ilmu.

### 2. Strategi

Menurut (David, 2011) strategi adalah sarana bersama dengan tujuan jangka panjang yang hendak dicapai dimana diterapkannya aksi dan alokasi sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

### 3. Analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats*)

Analisis SWOT adalah teknik yang digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman sebagai perencanaan strategis untuk mengevaluasi lingkungan baik internal maupun eksternal.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan pembuatan serta penyebaran kuesioner sebagai media untuk mengumpulkan data terkait dengan objek wisata. Pengolahan data yang dilakukan menggunakan metode *purposive sampling* dengan 22 pernyataan dari 4 indikator. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas serta uji *relative importance index* (RII) terhadap 40 responden. Hasil penentuan strategi untuk menentukan hasil dari 4 faktor, yaitu

*strength* (Kekuatan), *weakness* (Kelemahan), *opportunity* (Peluang), *Threats* (ancaman).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil analisis data dilakukan proses pada perhitungan nilai indeks kepentingan relatif pada tiap-tiap variable. Berikut dapat dilihat pada tabel 1, 2, 3, dan 4 berikut.

**Tabel 1. Hasil Perhitungan *Relative Importance Index* Variabel Kekuatan**

Variabel	Code	Kekuatan ( <i>Strength</i> )					$\sum w_i$	Bobot RII	Rating	Score Bobot x Rating
		SS	S	KS	TS	STS				
Kekuatan	S1	21	17	2	0	0	179	0,9	1	0,90
	S2	12	20	8	0	0	164	0,82	5	4,10
	S3	11	22	7	0	0	164	0,82	6	4,92
	S4	9	28	3	0	0	166	0,83	4	3,44
	S5	9	24	5	2	0	160	0,8	7	5,60
	S6	17	18	5	0	0	172	0,86	2	1,72
	S7	17	18	5	0	0	172	0,86	3	2,58
<b>Total</b>						<b>1.177</b>	<b>5,89</b>			<b>23,2595</b>

Sumber: Pengolahan Data, 2023

**Tabel 2. Hasil Perhitungan *Relative Importance Index* Variabel Kelemahan**

Variabel	Code	Kelemahan ( <i>Weakness</i> )					$\sum w_i$	Bobot RII	Rating	Score Bobot x Rating
		SS	S	KS	TS	STS				
Kelemahan	W1	4	17	13	6	0	139	0,7	3	2,42
	W2	2	18	12	8	0	134	0,67	4	2,68
	W3	2	16	16	6	0	134	0,67	5	3,35
	W4	5	20	11	4	0	146	0,73	2	1,46
	W5	10	23	6	1	0	162	0,81	1	0,81
<b>Total</b>						<b>715</b>	<b>3,58</b>			<b>10,7151</b>

Sumber: Pengolahan Data, 2023

**Tabel 3. Hasil Perhitungan *Relative Importance Index* Variabel Peluang**

Variabel	Code	Peluang ( <i>Opportunities</i> )					$\sum w_i$	Bobot RII	Rating	Score Bobot x Rating
		SS	S	KS	TS	STS				
Peluang	O1	18	21	1	0	0	177	0,89	2	1,77
	O2	21	18	1	0	0	179	0,9	1	0,90
	O3	8	27	3	2	0	161	0,81	8	6,44
	O4	16	16	8	0	0	168	0,84	5	4,2
	O5	13	19	8	0	0	165	0,83	6	4,95
	O6	17	19	4	0	0	173	0,87	4	3,46
<b>Total</b>						<b>1.023</b>	<b>5,12</b>			<b>21,715</b>

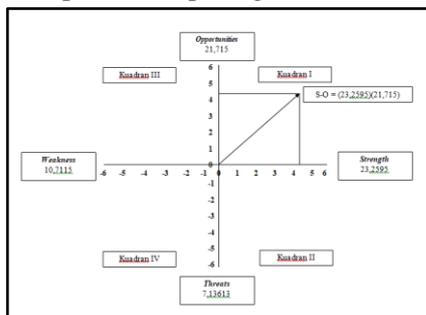
Sumber: Pengolahan Data, 2023

**Tabel 4. Hasil Perhitungan *Relative Importance Index* Variabel Ancaman**

Variabel	Code	Ancaman ( <i>Threats</i> )					$\sum w_i$	Bobot RII	Rating	Score Bobot x Rating
		SS	S	KS	TS	STS				
Ancaman	T1	3	14	17	6	0	134	0,67	4	2,68
	T2	5	18	8	9	0	139	0,7	2	1,39
	T3	6	14	11	9	0	137	0,69	3	2,35
	T4	2	20	14	6	0	144	0,72	1	0,72
<b>Total</b>						<b>554</b>	<b>2,77</b>			<b>7,13613</b>

Sumber: Pengolahan Data, 2023

Setelah dilakukan proses perhitungan *Relative Importance Index* (RII) pada pengolahan data pada diagram kartesius berfungsi untuk memberikan informasi tentang posisi dari wisata Kampuang Minang Nagari Sumpur. Diagram Kartesius dapat dilihat pada gambar 1 berikut.



**Gambar 1. Diagram *C artesius***

Diagram kartesius menunjukkan posisi berada di kuadran I yaitu artinya objek wisata Kampuang Minang Nagari Sumpur berada pada posisi cukup aman, dengan berbagai peluang yang ada didalam objek wisata tersebut dinilai dapat memanfaatkan peluang yang ada.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kondisi saat ini objek wisata Kampuang Minang Nagari Sumpur berada dalam keadaan yang sedang tumbuh dan berkembang, sehingga diperlukannya adanya suatu strategi dalam memaksimalkan suatu potensi pada kunjungan wisata. Kekuatan (*Strengths*) yang dimiliki kawasan pada wisata Kampuang Minang Nagari Sumpur merupakan suatu kondisi yang dapat dalam suatu konsep bisnis yang ada. Kelemahan (*Weakness*) salah satu aksesibilitas menuju objek wisata yang masih kurang. Peluang (*Opportunities*) dimana dengan adanya kawasan wisata dapat menjadikan suatu lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Serta Ancaman (*threats*) pada suatu objek wisata dimana kondisi ini bisa memeberikan dampak ancaman dari luar, yang bisa mengganggu proses pengembangan pada konsep bisnis wisata tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] David, Fred R. (2011). *Strategic Management*, Buku 1. Edisi 12. Jakarta.
- [2] Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- [3] Suwena, I.K. dan Widyatmaja, I.G.N. (2017). *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Denpasar: Pustaka Larasan.
- [4] Rangkuti, Freddy. (2005). *Analisis SWOT Teknik Pembeda Kasus Bisnis*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- [5] Sustiawan Frisky, Albert Eddy Husin. (2021). *Analisa RII (Relative Importance Index) Terhadap Faktor-Faktor yang Berpengaruhdalam Mengimplementasikan BIM 4D dan M-PERT pada Pekerja Struktur Bangunan Hunian Bertingkat Tinggi*. Universitas Mercu Buana. Jakarta.